

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>93</sup> Dalam riset pendekatan kuantitatif, data yang diperlukan ialah data dalam bentuk kuantitas yang diwakili dengan angka (numeric).<sup>94</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan statistik guna untuk menunjukkan Pengaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas Dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4

<sup>94</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah, Panduan Lengkap Mengajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm.32

mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>95</sup>

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).<sup>96</sup> Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 230 anggota yang melakukan pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.<sup>97</sup> Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagian dari para anggota yang melakukan pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Jumlah sampel yang diambil adalah 70 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana:

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 11-12

<sup>96</sup> M. Iqbal Hasan, *Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 84

<sup>97</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm.56

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.<sup>98</sup>

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,01)}$$

$$n = \frac{230}{1 + 2,3}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

$$n = 69,6969$$

$$n = 70$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 70 orang dengan tingkat kesalahan 10%.<sup>99</sup>

### 3. Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling/probability sampling. Random Sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.<sup>100</sup> Jadi dalam penelitian ini pengambilan sampling secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

---

<sup>98</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 78

<sup>99</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis Cet-1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 34

<sup>100</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2014), hlm. 144

dalam populasi para anggota yang memilih pembiayaan murabahah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>101</sup> Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti, *Place* (tempat), berupa ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), kelas dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian, dan *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.<sup>102</sup>

### 2. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependent dan variable independent.<sup>103</sup>

#### a. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 99

<sup>102</sup> *Ibid.*, hlm. 88

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 39

Dalam penelitian ini variable dependent adalah keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah.

b. Variabel independent (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variable independennya adalah kualitas pelayanan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan margin keuntungan ( $X_3$ ).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang berisi sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu.<sup>104</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu<sup>105</sup>:

SS : Sangat Setuju diberi skor 5

S : Setuju diberi skor 4

N : Netral diberi skor 3

TS : Tidak Setuju diberi skor 2

STS: Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

---

<sup>104</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm.110

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 135

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah Kuesioner (Angket), Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.<sup>106</sup>

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan.<sup>107</sup> Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti disini adalah angket.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Petanyaan	No. Item
1.	Kualitas Pelayanan (X1)  Sopiah dan Etta Mamang, <i>Salesmanship (Kepenjualan)</i> , (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 176	<i>Tangible</i>	1. Karyawan KSPS Syariah Soyo Mulyo berpakaian sopan, rapi dan bersih	1
		<i>Reliability</i>	2. <i>Teller</i> KSPS Syariah Soyo Mulyo mampu melakukan transaksi dengan tepat, karena didukung oleh teknologi yang modern.	2

<sup>106</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 128

<sup>107</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis Cet-1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 49

		<i>Responsiveness</i>	3. Karyawan KSPM Syariah Soyo Mulyo melayani transaksi nasabah dengan baik dan cepat.	3
		<i>Assurance</i>	4. Saya yakin KSPM Syariah Soyo Mulyo mengelola dana nasabah secara syariah, sehingga memberi ketenangan batin.	4
		<i>Emphaty</i>	5. Karyawan KSPM Syariah Soyo Mulyo mengenal anggota dengan baik serta mengerti dan memahami akan kebutuhan nasabah	5
2.	Religiusitas (X2)  M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, <i>Teori-Teori Psikologi</i> , (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 169	Dimensi keyakinan	6. Ketika memilih pembiayaan untuk dijadikan modal kerja/usaha, saya meyakini bahwa Allah selalu bersama saya sebagai penolong untuk membantu melewati kesulitan	6
		Dimensi peribadatan atau praktik agama	7. Apabila telah tiba waktu untuk beribadah, saya melakukan ibadah terlebih dahulu, karena saya yakin Allah selalu membimbing saya	7
		Dimensi <i>feeling</i> atau penghayatan	8. Ketika menghayati Islam, saya merasakan ada kedamaian dalam kehidupan ini	8
		Dimensi pengetahuan agama	9. Pengetahuan agama yang saya miliki mampu membimbing saya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada saat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan tertentu	9

		Dimensi <i>effect</i> atau pengalaman	10. Saya menyisihkan sebagian uang untuk bersedekah guna beribadah kepada Allah	10
3.	Margin Keuntungan (X3)	Komposisi Pendanaan	11. Dana KSPSP Syariah Soyo Mulyo berasal dari anggota KSPSP Syariah Soyo Mulyo	11
	Binti Nur Asiyah, <i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i> , (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 157-158	Tingkat Persaingan	12. KSPSP Syariah Soyo Mulyo menetapkan tingkat keuntungan yang stabil pada persaingan ketat	12
		Risiko Pembiayaan	13. Keterlambatan angsuran pembiayaan tidak dikenai sanksi berupa denda	13
		Jenis Nasabah	14. KSPSP Syariah Soyo Mulyo memberikan pembiayaan murabahah pada setiap anggota	14
		Kondisi Perekonomian	15. Tingkat margin keuntungan tidak memberatkan nasabah	15
		Tingkat Keuntungan yang diharapkan Bank	16. Margin keuntungan pembiayaan murabahah yang ditetapkan oleh KSPSP Syariah Soyo Mulyo tidak memberatkan dan terjangkau	16
4.	Keputusan Memilih Pembiayaan Murabahah (Y)	Pengenalan masalah	17. Produk pembiayaan di KSPSP Syariah Soyo Mulyo merupakan produk yang bebas dari riba atau bunga.	17
	Sopiah dan Etta Mamang, <i>Salesmanship (Kepenjualan)</i> , (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 253	Pencarian informasi	18. Saya menjadi nasabah KSPSP Syariah Soyo Mulyo karena banyak yang menggunakan produknya dalam lingkungan tempat tinggal saya	18
		Evaluasi alternatif	19. Setelah mendapatkan informasi saya mengevaluasi secara teliti untuk mengambil keputusan	19



		Keputusan membeli	20. Saya memutuskan menjadi nasabah KSPP Syariah Soyo Mulyo karena fasilitas yang ditawarkan memberikan keuntungan dan kemudahan kepada saya	20
		Perilaku Purna Pembelian	21. Saya puas menjadi nasabah KSPP Syariah Soyo Mulyo	21

## E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang

kuat.<sup>108</sup>

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>109</sup> Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>110</sup>

Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel

Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel

Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel

Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel

Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

---

<sup>108</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009) hlm. 96

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 173

<sup>110</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,.....hlm. 97

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini analisis data menggunakan software SPSS sebagai alat untuk regresi model formulasi. Untuk mengetahui apakah terhadap pelanggaran asumsi klasik ekonometrika yaitu Uji Normalitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, dan Multikolinearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normalitas masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  (taraf signifikansi 5%), maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>111</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas. Pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat

---

<sup>111</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Edisi 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm.75

heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>112</sup>

### c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.<sup>113</sup>

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

---

<sup>112</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya, 2009), hlm. 79-80

<sup>113</sup> *Ibid.*, hlm. 79

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas x dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut<sup>114</sup>:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

dimana: Y = Keputusan nasabah

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien korelasi ganda

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Religiusitas

$X_3$  = Margin Keuntungan

e = *errof of term*(nilai error)

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah :<sup>115</sup>

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

dimana :  $R^2$  = koefisien determinasi, R = koefisien korelasi

<sup>114</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar .....*, hlm. 124

<sup>115</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 46

## 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.

### a. Uji t (Parsial)

Uji t atau yang biasa diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial bebas terhadap variabel terikat. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara  $t$  tabel dan  $t$  hitung dengan aturan sebagai berikut:

Jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, sehingga  $H_0$  diterima

Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel. Sehingga  $H_0$  ditolak

Sedangkan untuk pengambilan keputusan berdasarkan teknik probabilitas yaitu:

Jika  $\text{sig} \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima<sup>116</sup>

### b. Uji F (Serentak)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah *slope* (koefisien parameter) secara simultan berbeda atau sama dengan nol. Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara bersamaan.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Syofan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 336

<sup>117</sup> Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 261

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara F hitung dan F tabel.

Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>118</sup>

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas

Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> a$ , maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< a$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> Syofan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 333

<sup>119</sup> *Ibid.*, hlm. 336